

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil pembahasan dalam penelitian yang telah dilakukan maka simpulan penelitian ini adalah terdapat faktor instrinsik, faktor ekstrinsik, dan faktor PPI yang belum optimal sebagai faktor penyebab terjadinya Infeksi daerah Operasi pada pasien post *sectio caesaria*. Faktor instrinsik yang mempengaruhi kejadian IDO pasien post operasi sesar terdiri dari faktor penyakit dasar pasien (anemia dan hipoalbumin), faktor penyakit penyerta lainnya dari pasien (asma dan alergi seafood), serta faktor kondisi umum pasien (kebersihan diri pasien). Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi kejadian IDO pasien post operasi sesar terdiri dari hygiene sanitasi petugas kesehatan yang belum optimal, dan ketersediaan sarana produk pembersih atau pensteril instrumen operasi yang belum optimal. Dan faktor PPI yang mempengaruhi kejadian IDO pasien post operasi sesar digambarkan dari belum terlaksana secara maksimal dikarenakan cek angka kuman tidak rutin dari BLK, belum dibedakan ruangan untuk pasien bedah dan non bedah dan / atau pasien patologis dan non patologis, pemahaman petugas non medis (CS) terkait penggunaan APD dan cara membersihkan ruangan

tidak terstandar, pengaturan jam kunjung dan batasan umur pengunjung belum berjalan.

Temuan penelitian tersebut memunculkan strategi untuk menurunkan kejadian IDO di Rumah Sakit Umum Queen Latifa, seperti :

1. Memutus rantai infeksi dengan cara menjaga kebersihan tangan (melalui sosialisasi kepatuhan *hand hygiene* RSUD Queen Latifa, yaitu mencapai 100% di tahun berikutnya, penggunaan APD pada seluruh petugas khususnya *cleaning service*, sosialisasi cara membersihkan ruangan sesuai standar)
2. Merencanakan dan menjalankan strategi agar pelaksanaan program PPI sesuai standar dengan maksimal, adalah dengan melakukan :
 - a. Meningkatkan peran Pimpinan dalam memonitoring dan mengevaluasi berjalannya program PPI, sesuai konsep PDCA.
 - b. Menambah jejaring pihak ketiga dalam kerjasama pengecekan angka kuman di rumah sakit, agar pelaksanaan cek angka kuman tidak terlambat atau tidak terkendala dari pihak ketiga.
 - c. Strategi dalam desain dan konstruksi bangunan sesuai kaidah PPI secara efektif dan tepat guna, khususnya dalam pemisahan ruangan pasien bedah dan non bedah dan / atau pasien patologis dan non patologis. Bila tidak tersedia ruang tersendiri, dibolehkan dirawat bersama pasien lain yang jenis infeksi sama dengan

menerapkan sistem cohorting. Jarak antara tempat tidur minimal 1 meter. Komite atau tim PPI harus menjembatani kegiatan konsultasi dalam penentuan pasien yang dapat disatukan dalam satu ruangan, Semua ruangan terkait cohorting harus diberi tanda kewaspadaan berdasarkan jenis transmisinya (kontak, droplet, airborne).

- d. Merencanakan dan merutinkan program diklat untuk meningkatkan pengetahuan seluruh karyawan rumahsakit, khususnya *cleaning service* terkait penggunaan APD dan cara membersihkan ruangan.
- e. Merencanakan dan melaksanakan pengarturan jam kunjung serta batasan umur pengunjung.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi pihak RSUD Queen Latifa agar “ekstra” dalam memberikan edukasi terkait pencegahan IDO kepada pasien dan keluarga pasien. Contoh materi edukasi yang harus lebih ekstra diberikan adalah perilaku menjaga kebersihan diri (pasien) dan lingkungannya, serta terkait materi gizi pasien (pola makan pasien dan dukungan keluarga terhadap gizi pasien).

2. Bagi pihak RSUD Queen Latifa agar strategi dari peneliti dapat dijadikan sebagai referensi perbaikan mutu Rumah Sakit.
3. Bagi masyarakat dan atau pasien dan atau keluarga adalah ikut serta dalam pencegahan IDO dengan cara membuka diri dari informasi baru yang diberikan oleh petugas rumah sakit, dan mengupayakan dalam aplikasinya.
4. Bagi penelitian selanjutnya adalah mengembangkan dengan menggunakan *assessment* Bundle IDO pada pre operasi, durante operasi, dan pasca operasi serta menggunakan *mix methode* tentang kejadian IDO untuk pasien post operasi sesar.

C. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini memiliki kelemahan yaitu wawancara dilakukan oleh pihak manajemen.